

**PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA MELALUI  
MODEL *TIME TOKEN ARENDS* PADA MATA PELAJARAN  
BAHASA INDONESIA KELAS V MIN 11 ACEH BESAR**

**Skripsi**

Diajukan oleh:

**ARIYANA PUTERI KILANSARI**

NIM: 160209106

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM – BANDA ACEH  
2021-2022 M / 1443-1444 H**

**PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA MELALUI  
MODEL *TIME TOKEN ARENDS* PADA MATA PELAJARAN  
BAHASA INDONESIA KELAS V MIN 11 ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Ilmu Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah

Oleh

**ARIYANA PUTERI KILANSARI**

NIM: 160209106

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

**A R - R A N I R Y**

Pembimbing II,



Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd., M.Pd  
NIP: 198811172015032008



Syahidan Nurdin, M.Pd  
NIP: 198104282009101002

**PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA MELALUI  
MODEL *TIME TOKEN ARENDS* PADA PELAJARAN  
BAHASA INDONESIA KELAS V MIN 11 ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus Serta  
Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
Dalam Ilmu Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal :

Rabu, 26 Juli 2023  
8 Muharram 1445 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd., M.Pd  
NIP. 198811172015032008

Sekretaris,



Syahidan Nurdin, M.Pd  
NIP. 198104282009101002

Penguji I,



Aluhro, S.Sos.I., M.S.I  
NIP. 198204182009011014

Penguji II,



Rafidhab Hanum, S.Pd.I., M.Pd  
NIDN. 2003078903

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Jemberassalam Banda Aceh



Prof. Saiful Mulik, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D  
NIP. 197307021407031003



**LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ariyana Puteri Kilansari  
Nim : 160209106  
Prodi : PGMI  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Skripsi : Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Model *Time Token*  
*Arends* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V MIN 11  
Aceh Besar.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan tentunya memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 26 Juli 2023

Yang Menyatakan,



Ariyana Puteri Kilansari  
NIM. 160209106



## ABSTRAK

Nama : Ariyana Puteri Kilansari  
NIM : 160209106  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PGMI  
Judul : Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Model *Time Token Arends* Pada Materi Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V MIN 11 Aceh Besar  
Pembimbing I : Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd., M.Pd  
Pembimbing II : Syahidan Nurdin, M. Pd  
Kata Kunci : Keterampilan Berbicara dan Model *Time Token Arends*

Model *Time Token Arends* adalah model kooperatif yang dapat memberikan peluang kepada murid untuk mengeksplor pengetahuan serta melatih keberanian dan menumbuhkan kepercayaan diri murid untuk mengutarakan pendapatnya. Namun berdasarkan hasil observasi di MIN 11 Aceh Besar, pada pembelajaran Bahasa Indonesia dimana keterampilan berbicara siswa masih tergolong rendah dimana siswa lebih banyak duduk diam dan tidak mau menyampaikan pendapatnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa dalam penerapan model *Time Token Arends* untuk meningkatkan keterampilan berbicara kelas V MIN 11 Aceh besar, dan untuk mengetahui peningkatan keterampilan berbicara siswa dengan menerapkan model *Time Token Arends* di kelas V MIN 11 Aceh Besar. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (*action research*). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa : (1) aktivitas guru pada siklus I memperoleh 65,51 % kategori cukup, sedangkan siklus II memperoleh nilai 77,58 % kategori baik dan pada siklus III mengalami peningkatan dengan perolehan nilai 89,65 % dengan kategori baik sekali. (2) aktivitas siswa pada siklus I memperoleh 64,65 % kategori kurang, sedangkan pada siklus II 78,44 % kategori baik, dan pada siklus III terjadi peningkatan dengan perolehan nilai 92,24 % kategori baik sekali. (3) hasil tes keterampilan berbicara pada siklus I 42,85 %, pada siklus II 65,57 %, pada siklus III 85, 71 %. Terjadi peningkatan di siklus III siswa telah mencapai ketuntasan secara klasikal. Dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan model *Time Token Arends* dapat meningkatkan keterampilan berbicara kelas V MIN 11 Aceh besar.

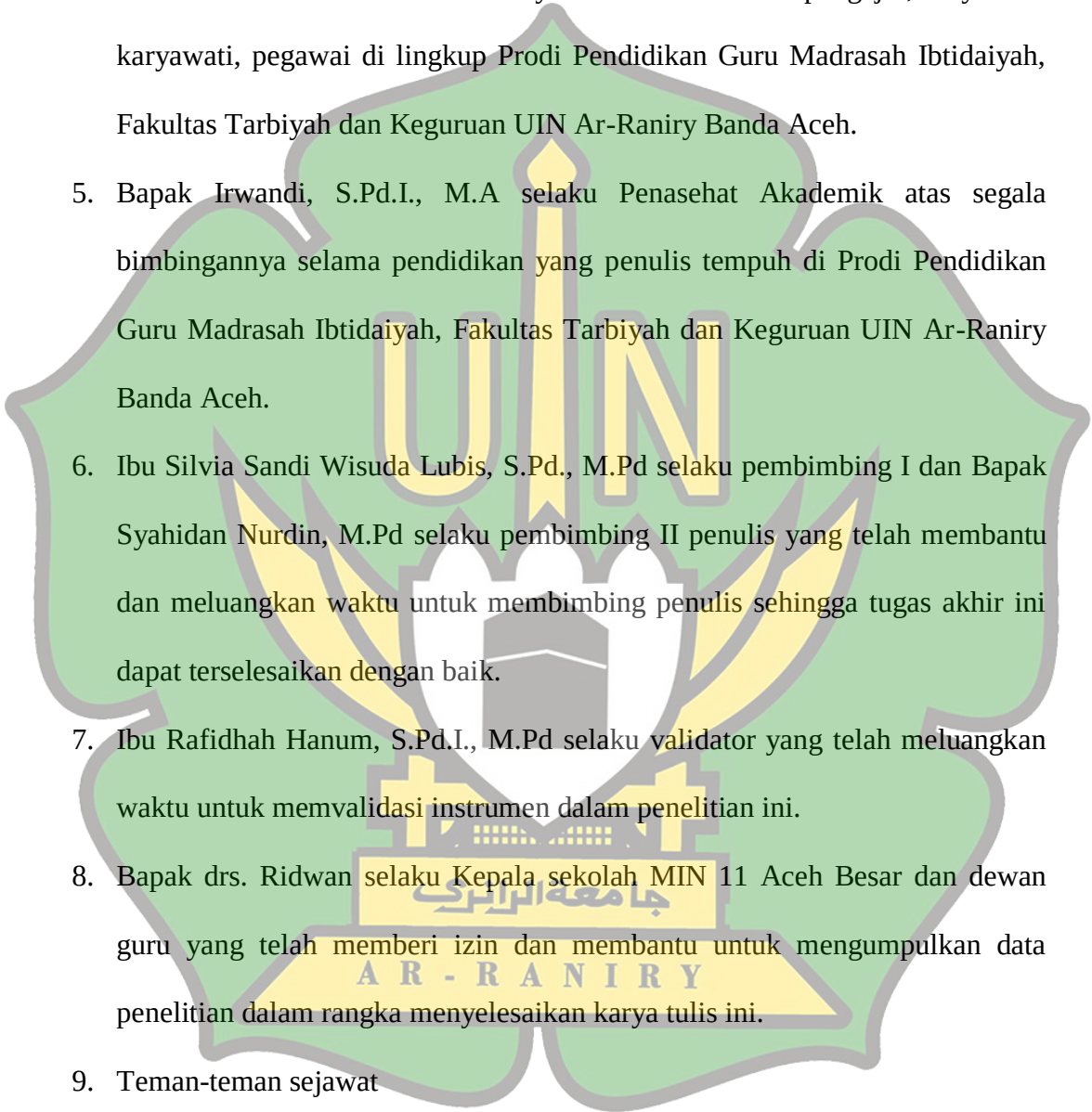
## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul **“Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Model *Time Token* Arends Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V MIN 11 Aceh Besar”**. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya ke alam yang penuh ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Dalam menyelesaikan tugas akhir ini, penulis mendapat arahan, bantuan dan bimbingan dari banyak pihak. Oleh Karena itu, melalui kata pengantar ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang teramat dalam kepada:

1. Kedua orang tua tersayang Ibunda Hasnah dan Ayahanda Eri Husni Bahrum, SH (Alm.) yang selalu mendoakan dan mendukung penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag selaku Rektor UIN Ar-Raniry dan seluruh staf pengajar, karyawan/karyawati, pegawai di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan serta seluruh jajaran dan staf atau karyawan/karyawati, pegawai di lingkup Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

- 
4. Bapak Dr. Mawardi, S.Ag., M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Bapak Mulia, S.Ag., M.Ed selaku sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah serta seluruh staf pengajar, karyawan/karyawati, pegawai di lingkup Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
5. Bapak Irwandi, S.Pd.I., M.A selaku Penasehat Akademik atas segala bimbingannya selama pendidikan yang penulis tempuh di Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
6. Ibu Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak Syahidan Nurdin, M.Pd selaku pembimbing II penulis yang telah membantu dan meluangkan waktu untuk membimbing penulis sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Ibu Rafidhah Hanum, S.Pd.I., M.Pd selaku validator yang telah meluangkan waktu untuk memvalidasi instrumen dalam penelitian ini.
8. Bapak drs. Ridwan selaku Kepala sekolah MIN 11 Aceh Besar dan dewan guru yang telah memberi izin dan membantu untuk mengumpulkan data penelitian dalam rangka menyelesaikan karya tulis ini.
9. Teman-teman sejawat

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa keterbatasan dan kurangnya pengalaman dalam membuat tugas akhir ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Semoga skripsi

ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca terutama untuk pengajar agar bisa meningkatkan kualitas pembelajaran.

Banda Aceh, 2023

Peneliti





## DAFTAR ISI

|                                              |      |
|----------------------------------------------|------|
| HALAMAN SAMPUL JUDUL .....                   | i    |
| LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING .....           | ii   |
| LEMBAR PENGESAHAN SIDANG .....               | iii  |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH ..... | iv   |
| ABSTRAK .....                                | v    |
| KATA PENGANTAR.....                          | vi   |
| DAFTAR ISI.....                              | ix   |
| DAFTAR TABEL.....                            | xi   |
| DAFTAR GAMBAR.....                           | xii  |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                        | xiii |

### BAB I PENDAHULUAN

|                                |   |
|--------------------------------|---|
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah .....       | 6 |
| C. Tujuan Penelitian .....     | 7 |
| D. Manfaat Penelitian .....    | 7 |
| E. Definisi Operasional.....   | 8 |

### BAB II LANDASAN TEORI

|                                                          |    |
|----------------------------------------------------------|----|
| A. Kurikulum Bahasa SD/MI.....                           | 11 |
| B. Model Pembelajaran <i>Time Token Arends</i> .....     | 12 |
| C. Keterampilan Berbicara .....                          | 19 |
| D. Tema 3 Subtema 1 Pembelajaran 1 Bahasa Indonesia..... | 30 |

### BAB III METODELOGI PENELITIAN

|                                            |    |
|--------------------------------------------|----|
| A. Jenis dan Rancangan Penelitian .....    | 31 |
| B. Subjek dan Lokasi Penelitian .....      | 34 |
| C. Instrumen Penelitian.....               | 34 |
| D. Teknik Pengumpulan Data .....           | 35 |
| E. Teknik Analisis Data.....               | 38 |
| F. Indikator Keberhasilan Penelitian ..... | 40 |

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

|                                          |    |
|------------------------------------------|----|
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian ..... | 41 |
| B. Deskripsi Hasil Penelitian .....      | 41 |
| C. Pembahasan Hasil Penelitian .....     | 69 |

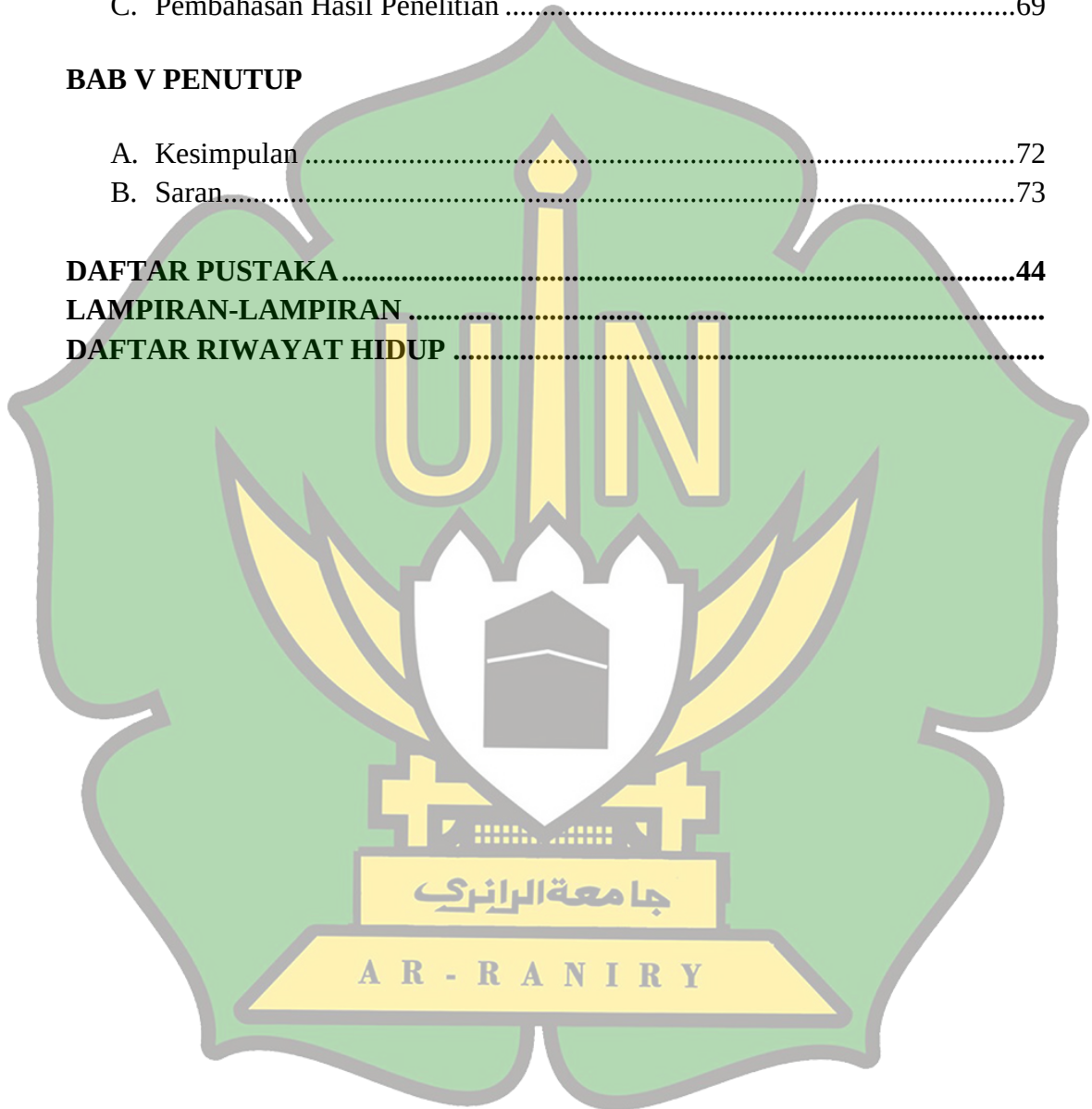
#### **BAB V PENUTUP**

|                     |    |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan ..... | 72 |
| B. Saran .....      | 73 |

|                             |           |
|-----------------------------|-----------|
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b> | <b>44</b> |
|-----------------------------|-----------|

|                                |              |
|--------------------------------|--------------|
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b> | <b>.....</b> |
|--------------------------------|--------------|

|                                   |              |
|-----------------------------------|--------------|
| <b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b> | <b>.....</b> |
|-----------------------------------|--------------|



## DAFTAR TABEL

|                                                                                                                                          |    |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 2.1 Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Time Token Arends</i> .....                                                              | 15 |
| Tabel 2.2 Kompetensi Dasar .....                                                                                                         | 30 |
| Tabel 3.1 Kisi-Kisi Penilaian Keterampilan Berbicara Siswa .....                                                                         | 36 |
| Tabel 3.2 Pedoman Penilaian Keterampilan Berbicara.....                                                                                  | 37 |
| Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Pengamatan.....                                                                                             | 39 |
| Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Hasil Tes .....                                                                                             | 40 |
| Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana MIN 11 Aceh Besar .....                                                                                   | 41 |
| Tabel 4.2 Data Guru MIN 11 Aceh Besar.....                                                                                               | 42 |
| Tabel 4.3 Keadaan Siswa MIN 11 Aceh Besar .....                                                                                          | 42 |
| Tabel 4.4 Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran<br>Melalui Model <i>Time Token Arends</i> Pada Siklus I .....     | 45 |
| Tabel 4.5 Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran<br>Melalui Model <i>Time Token Arends</i> Pada Siklus I .....    | 47 |
| Tabel 4.6 Data Hasil Keterampilan Berbicara Siswa Melalui Model <i>Time<br/>Token Arends</i> Pada Siklus I.....                          | 49 |
| Tabel 4.7 Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I.....                                                               | 50 |
| Tabel 4.8 Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran<br>Melalui Model <i>Time Token Arends</i> Pada Siklus II.....     | 54 |
| Tabel 4.9 Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran<br>Melalui Model <i>Time Token Arends</i> Pada Siklus II.....    | 56 |
| Tabel 4.10 Data Hasil Keterampilan Berbicara Siswa Melalui Model <i>Time<br/>Token Arends</i> Pada Siklus II .....                       | 58 |
| Tabel 4.11 Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus II .....                                                            | 60 |
| Tabel 4.12 Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran<br>Melalui Model <i>Time Token Arends</i> Pada Siklus III .....  | 62 |
| Tabel 4.13 Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran<br>Melalui Model <i>Time Token Arends</i> Pada Siklus III ..... | 64 |
| Tabel 4.14 Data Hasil Keterampilan Berbicara Siswa Melalui Model <i>Time<br/>Token Arends</i> Pada Siklus III .....                      | 66 |
| Tabel 4.15 Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus III .....                                                           | 68 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                                          |    |
|------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 3.1 Siklus Rencana Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis<br>dan Mc Taggart ..... | 33 |
|------------------------------------------------------------------------------------------|----|





## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** : Surat Pengangkatan Pembimbing
- Lampiran 2** : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3** : Surat Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 4** : Lembar Validasi Soal Tes
- Lampiran 5** : Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I
- Lampiran 6** : Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I
- Lampiran 7** : Soal Pre Test Siklus I
- Lampiran 8** : Kunci Jawaban Soal Pre Test Siklus I
- Lampiran 9** : Soal Post Test Siklus I
- Lampiran 10** : Kunci Jawaban Post Test Siklus I
- Lampiran 11** : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I
- Lampiran 12** : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I
- Lampiran 13** : Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II
- Lampiran 14** : Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II
- Lampiran 15** : Soal Post Test Siklus II
- Lampiran 16** : Kunci Jawaban Post Test Siklus II
- Lampiran 17** : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II
- Lampiran 18** : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II
- Lampiran 19** : Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III
- Lampiran 20** : Lembar Kerja Peserta Didik Siklus III
- Lampiran 21** : Soal Post Test Siklus III
- Lampiran 22** : Kunci Jawaban Post Test Siklus III
- Lampiran 23** : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus III
- Lampiran 24** : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus III
- Lampiran 25** : Dokumentasi Penelitian



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup>

Pendidikan pada hakikatnya merupakan proses membangun peradaban bangsa, dan pendidikan harus berarah pada konsep perubahan, penumbuh kembangan anak-anak bangsa menjadi pribadi yang baik (beriman, bertawakal, berbudi pekerti luhur, memiliki nilai moral), mampu berkomunikasi, bergaul dengan baik, saling menghargai dan memiliki kematangan emosional; terampil atau memiliki kecakapan hidup, dan berbudaya. Oleh karena itu, pendidikan disebut sebagai “ilmu normatif”. Sebagai ilmu normatif pendidikan tidak sekedar ingin mendiskripsikan atau memberitahukan sesuatu, tetapi ingin menjelaskan bahwa pendidikan itu harus mencapai suatu “cita ideal”<sup>2</sup>

Dalam proses pelaksanaan pendidikan terjadinya pembelajaran, dimana pembelajaran merupakan interaksi belajar dan mengajar dalam suatu kondisi tertentu yang melibatkan beberapa unsur, baik unsur ekstrinsik maupun intrinsik yang melekat pada diri siswa dan guru, termasuk lingkungan.<sup>3</sup> Pembelajaran diharapkan mampu menghasilkan individu yang intelektual, bukan hanya dalam

---

<sup>1</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 64 tahun 2013, *Tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah*, diakses pada tanggal 16 April 2022 dari situs: <http://www.bsnp-indonesia.org/id/wp-content/uploads/2009/06/Permendikbud-Nomor-64-tahun-2013-ttg-SI.pdf>

<sup>2</sup> Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999), h. 56.

<sup>3</sup> Baharuddin, Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), h. 74.

hal pengetahuan, keterampilan, dan sikap, tetapi proses yang diperoleh peserta didik.<sup>4</sup> Saat proses pembelajaran guru harus melihat beberapa keterampilan siswanya seperti keterampilan membaca dan berbicara.

Keterampilan berbicara memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Dengan menguasai keterampilan berbicara, siswa akan mampu mengekspresikan pikiran dan perasaannya sesuai konteks dan situasi pada saat dia sedang berbicara. Keterampilan berbicara juga akan mampu membentuk generasi masa depan yang kreatif sehingga mampu melahirkan tuturan atau ujaran yang komunikatif, jelas, runtut, mudah dipahami dan sistematis. Berbicara merupakan salah satu aspek kemampuan berbahasa yang berfungsi untuk menyampaikan informasi secara lisan. Berbicara berarti mengemukakan ide atau pesan lisan secara aktif dalam menyampaikan informasi, gagasan, perasaannya, pikiran dan pendapat yang dikemukakan agar mudah dipahami dan dimengerti oleh orang lain agar terjadi komunikasi secara lancar.

Tidak semua siswa memiliki kemampuan berbicara secara baik dan benar. Menurut Tarigan taraf kemampuan berbicara siswa bervariasi mulai dari taraf baik atau lancar, sedang, gagap atau kurang. Ada siswa yang lancar menyatakan keinginan, rasa senang, sedih, sakit atau letih. Bahkan mungkin dapat menyatakan pendapatnya mengenai sesuatu walaupun dalam taraf sederhana. Beberapa siswa lainnya masih takut-takut berdiri dihadapan teman sekelasnya. Bahkan ada siswa yang berkeringat dingin, berdiri kaku, dan lupa akan segalanya jika ia berhadapan dengan siswa lainnya.<sup>5</sup>

Padahal berbicara merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang utama dan pertama kali dipelajari oleh manusia dalam hidupnya sebelum

---

<sup>4</sup> Haryono, Model Pembelajaran Berbasis Peningkatan Keterampilan Proses Sains. *Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol. 7, No. 1. 2006, h. 1-13.

<sup>5</sup> Hendry Guntur Tarigan, *Berbicara Sebagai Salah Satu Keterampilan Bahasa*, (Bandung: Angkasa, 2008), h.27.

mempelajari keterampilan berbahasa lainnya. Setiap orang dikodratkan untuk bisa berbicara atau berkomunikasi secara lisan, tetapi tidak semua memiliki keterampilan untuk berbicara secara baik dan benar. Oleh sebab itu, pelajaran berbahasa dalam ketrampilan berbicara seharusnya mendapatkan perhatian dalam proses pembelajaran di Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidayah.

Keterampilan berbicara di Madrasah Ibtidayah merupakan inti dari proses pembelajaran bahasa, karena dengan pembelajaran berbicara siswa dapat berkomunikasi di dalam maupun di luar kelas sesuai dengan perkembangan jiwanya. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, pembelajaran berbicara menempati posisi yang penting sesuai dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan 2006 bahasa Indonesia mencantumkan bahwa siswa memiliki kemampuan menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, kematangan emosional, dan kematangan sosial.

Menurut standar bahan kajian mata pelajaran bahasa Indonesia untuk kemampuan berbicara disebutkan bahwa berbicara secara efektif dan efisien untuk mengungkapkan gagasan, pendapat, kritikan, perasaan, dalam berbagai bentuk kepada berbagai mitra bicara sesuai dengan tujuan dan konteks pembicaraan. Adapun standar kompetensi berbicara yaitu siswa mampu mengungkapkan gagasan dan perasaan, menjelaskan suatu proses, mendeskripsikan dan bermain peran.<sup>6</sup>

Fakta yang terjadi di lapangan belum sesuai dengan yang diharapkan. Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V MIN 11 Aceh Besar, didapatkan informasi bahwa keterampilan berbicara siswa masih rendah beliau mengatakan bahwa ketika proses pembelajaran berlangsung siswa lebih banyak diam dan hanya mendengarkan apa yang dipaparkan guru. Hal

---

<sup>6</sup> Depdiknas, *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Indonesi*, Jakarta: Depdiknas, 2006.



ini sesuai dengan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti ditemukan bahwa kurangnya percaya diri, keberanian, dan motivasi siswa dalam berbicara saat proses pembelajaran. Kejadian tersebut terlihat pada saat proses pembelajaran berlangsung, di mana guru meminta siswa untuk bertanya dan mengulang kembali pembelajaran, siswa terlihat takut untuk menyampaikan pendapatnya. Saat menjelaskan siswa lebih banyak menundukkan kepala dan tidak berani menatap ke arah pendengar. Akibatnya isi pembicaraan tidak jelas dan siswa terbata-bata dalam menyampaikan. Bahkan ada beberapa siswa yang tidak mau menjawab karena malu dan takut salah.

Berdasarkan permasalahan di atas, diperlukan adanya peran guru dalam memberikan sebuah inovasi, berupa suatu model pembelajaran. Model yang sesuai digunakan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu suatu model pembelajaran *time token arend*, karena menurut peneliti model pembelajaran ini mampu meningkatkan kepercayaan diri, memberi kesempatan untuk semua siswa berbicara sehingga siswa dapat berbicara aktif tanpa ada yang duduk diam.

Berdasarkan pendapat Arends model pembelajaran *time token* tepat untuk proses pembelajaran struktur yang dapat digunakan untuk mengajarkan keterampilan sosial, untuk menghindari siswa mendominasi pembicaraan atau siswa diam sama sekali.<sup>7</sup> Sehingga model *time token arends* dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Jadi model pembelajaran *time token arends* bertujuan agar siswa aktif berbicara serta aktif bertanya saat proses

---

<sup>7</sup> Miftahul. Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Metodis dan Paradigmatic*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h. 239.



pembelajaran berlangsung. Langkah-langkah agar siswa aktif dan tidak mendominasi berbicara yaitu dengan membatasi waktu berbicara siswa misalnya guru memberikan kupon berwaktu kepada masing-masing siswa, dimana setiap kupon memiliki kesempatan berbicara  $\pm 30$  detik diharapkan siswa secara bergiliran mendapatkan kesempatan untuk berbicara. Dengan demikian model pembelajaran *time token arends* digunakan dalam rangka meningkatkan keterampilan siswa untuk berbicara di depan kelas ataupun umum, sehingga siswa memiliki kemampuan untuk mengemukakan pendapatnya didepan orang banyak.

Berdasarkan penelitian dengan menggunakan model *time token arends* yang telah dilakukan oleh Ahmad Daimil Ichsan “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Materi Menceritakan Pengalaman Yang Mengesankan Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III MI Tanada Wadungasri Waru Sidoarjo”. Permasalahan yang didapat yaitu keterampilan berbicara siswa masih kurang. Hanya beberapa siswa yang berani berbicara di depan kelas. Pada umumnya siswa hanya dapat mengemukakan tiga sampai empat kata saja saat memberi pendapat. Bahkan ketika guru mengajukan pertanyaan, hanya siswa yang berani berbicara saja yang menjawab. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan berbicara materi menceritakan pengalaman mengesankan dengan model pembelajaran *time token* dapat diketahui berdasarkan nilai rata-rata kelas dan persentase ketuntasannya. Nilai rata-rata siklus I adalah 68,2 (Cukup) meningkat menjadi 83,8 (Baik) pada siklus II. Persentase ketuntasan di siklus I adalah 56,5% di siklus II meningkat menjadi 83,3%.<sup>8</sup>

Penelitian serupa juga pernah dilakukan oleh Fitria Suciana yang berjudul “Penggunaan Model *Time Token Arends* Dalam Peningkatan Keterampilan Berbicara Peserta Didik Pada Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah 27 Lamasi”. Permasalahan yang ditemukan ialah terdapat siswa dalam menyampaikan pendapatnya masih terpotong-potong, tersendat-sendat, dan rangkaian kalimat yang masih acak-acakan. Selain itu, keberanian peserta didik untuk mengungkapkan pendapat juga masih rendah. Ketika guru meminta pendapat tidak ada peserta didik yang berani mengacukan tangan, mereka terkesan masih malu-malu untuk menyampaikan pendapatnya di depan kelas. Hasil penelitian

---

<sup>8</sup> Ahmad Daimil Ichsan, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Materi Menceritakan Pengalaman Yang Mengesankan Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III MI Tanada Wadungasri Waru Sidoarjo”. *Skripsi*, (Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2019), h. 3.

menunjukkan bahwa nilai rata-rata keterampilan berbicara siswa meningkat pada setiap siklusnya. Pada siklus I nilai rata-rata mencapai 2,03. Pada siklus II nilai rata-ratanya mencapai 3,18. Pada siklus III nilai rata-ratanya mencapai 3,75.<sup>9</sup>

Penerapan model *Time Token Arends* yang diteliti oleh Munarti berjudul “Pengaruh Model *Time Token Arends* Terhadap Keterampilan Berbicara Pada Murid Kelas IV SD Negeri Bissoloro Kabupaten Goa”. Adapun permasalahan yang ditemukan adalah kemampuan murid dalam menyampaikan pendapatnya masih rendah, bahkan ada murid yang merasa takut dan malu bertanya tentang materi yang belum diketahui pada proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji statistik nilai hitung lebih tinggi dari nilai tabel sehingga hipotesis alternatif  $H_1$  diterima.<sup>10</sup>

Dari saran diatas pemecahan masalah yang dipilih untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada siswa Kelas V MIN 11 Aceh Besar adalah dengan menerapkan strategi *time token arends*. Dipilihnya model pembelajaran ini karena model *time token arends* mengajak siswa untuk berbicara aktif tanpa ada yang mendominasi. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Model *Time Token Arends* Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V MIN 11 Aceh Besar”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

<sup>9</sup> Fitria Suciana, “Penggunaan Model *Time Token Arends* Dalam Peningkatan Keterampilan Berbicara Peserta Didik Pada Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah 27 Lamasi”. *Skripsi*, (Palopo: IAIN Polopo, 2018), h. 5.

<sup>10</sup> Munarti, “Pengaruh Model *Time Token Arends* Terhadap Keterampilan Berbicara Pada Murid Kelas IV SD Negeri Bissoloro Kabupaten Goa”. *Skripsi*, (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021), h. 17.

1. Bagaimana aktivitas guru dalam penerapan model *Time Token Arends* untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada pelajaran bahasa Indonesia kelas V MIN 11 Aceh Besar?
2. Bagaimana aktivitas siswa dalam penerapan model *Time Token Arends* untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada pelajaran bahasa Indonesia kelas V MIN 11 Aceh Besar?
3. Bagaimana peningkatan keterampilan berbicara siswa dengan menerapkan model *Time Token Arends* di kelas V MIN 11 Aceh Besar?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam penerapan model *Time Token Arends* untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada pelajaran bahasa Indonesia kelas V MIN 11 Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam penerapan model *Time Token Arends* untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada pelajaran bahasa Indonesia kelas V MIN 11 Aceh Besar.
4. Untuk mengetahui peningkatan keterampilan berbicara siswa dengan menerapkan model *Time Token Arends* di kelas V MIN 11 Aceh Besar.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari hasil penelitian adalah:

##### **1. Bagi siswa**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada pelajaran bahasa Indonesia.

##### **2. Bagi guru**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu guru meningkatkan kreativitas dalam memilih strategi, model pembelajaran, sebagai upaya dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada pelajaran bahasa Indonesia.

##### **3. Bagi sekolah**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan dalam pelajaran bahasa Indonesia yang dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada pelajaran bahasa Indonesia.

##### **4. Bagi peneliti**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada pelajaran bahasa Indonesia pada kelas V MIN 11 Aceh Besar.

#### **E. Definisi Operasional**

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dan penafsiran pada istilah-istilah yang dipahami pada judul penelitian ini maka perlu adanya penjelasan terhadap istilah berikut:



## 1. Keterampilan Berbicara

Keterampilan berbicara adalah keterampilan yang sangat penting untuk berkomunikasi, keterampilan berbicara adalah wujud komunikasi yang utama. Dengan keterampilan berbicara kita mengontrol proses komunikasi. Keterampilan berbicara dapat dikembangkan dengan berbagai topik. Keterampilan berbicara dapat dipandang sebagai media untuk menyampaikan sesuatu. Keterampilan berbicara perlu dikuasai oleh para siswa dalam proses belajar-mengajar di sekolah. pengajaran berbicara pun harus berlandaskan konsep dasar berbicara sebagai sarana komunikasi dan sejumlah landasan lainnya.

## 2. Model *Time Token Arends*

Model *Time Token Arends* merupakan struktur yang dapat digunakan untuk mengajar keterampilan berbicara, untuk menghindari peserta didik mendominasi pembicaraan atau peserta didik diam sama sekali, maka langkah yang efektif adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Time Token Arends*. Sebab, dengan ada pengaturan waktu bicara dan pemberian kesempatan untuk berbicara kepada masing-masing siswa akan mewujudkan keteraturan siswa untuk berbicara atau mengemukakan pendapat.

Langkah-langkah model pembelajaran *Time Token Arends* adalah sebagai berikut. a) Mempersiapkan kupon untuk dibagikan kepada siswa. b) Kondisikan kelas untuk melaksanakan diskusi (*cooperatif learning/CL*). c) Tiap peserta didik diberikan kupon berbicara dengan waktu  $\pm 30$  detik. Tiap peserta didik diberi sejumlah nilai sesuai waktu yang digunakan. d) Bila telah selesai bicara kupon yang dipegang peserta didik diserahkan. Setiap berbicara satu kupon. e) Peserta didik yang telah habis kuponnya tidak boleh bicara lagi, yang masih pegang kupon harus bicara sampai kuponnya habis. Demikian seterusnya hingga semua anak menyampaikan pendapatnya. f) Guru memberi sejumlah nilai sesuai waktu yang digunakan tiap siswa.<sup>11</sup>

<sup>11</sup> Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, (Medan: Media Persada, 2012), h. 209.



### 3. Pelajaran Bahasa Indonesia

Mata pelajaran bahasa Indonesia SD/ MI, merupakan mata pelajaran strategis karena dengan bahasalah guru dapat menyalurkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan informasi kepada siswa atau sebaliknya sehingga siswa dapat menerimanya dengan baik.<sup>12</sup> Pada mata pelajaran bahasa Indonesia, ada empat aspek pembelajaran yang harus dikembangkan di SD/ MI. Empat aspek pembelajaran itu disebut dengan empat keterampilan berbahasa, yang meliputi keterampilan berbicara, keterampilan menyimak, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis.<sup>13</sup> Tema benda-benda di sekitar kita adalah tema 9 pada semester 2 kelas V yang akan diteliti menggunakan model pembelajaran *Time Token Arends*, pada subtema 1 benda tunggal dan campuran, yang terdiri atas 2 pembelajaran yaitu Bahasa Indonesia dan IPA yang mana peneliti lebih fokus pada pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

---

<sup>12</sup> Isa Cahyani, *Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (Jakarta Pusat: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2012), h. 27.

<sup>13</sup> Fuji Santoso, *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), h. 243.